

³EFEKTIVITAS APLIKASI MONDLY ARABIC DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK KOSAKATA BAHASA ARAB KELAS X SMA DARUL FAIZIN CARINGIN

Muhammad Fahri Harizona ^{1*}, Radif Khotamir Rusli², Agung Muttaqien³

^{1*23} Universitas Djuanda, fahri9112@gmail.com

ABSTRAK

Tujuannya dari penelitian ini guna mengetahui apakah penggunaan aplikasi Mondly Arabic dapat membantu siswa kelas X di SMA Darul Faizin Caringin dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab (mufradat). Eksperimen semu dengan desain kelompok kontrol pretest-posttest adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Dua kelas, kelas X.1 sebagai kelompok eksperimen maupun kelas X.2 menjadi kelompok kontrol, terbagi atas peserta penelitian. Setiap kelas terdiri dari 27 siswa, dengan total 54 responden. Ujian mendengarkan kosakata bahasa Arab digunakan sebagai alat penelitian, dan diberikan sebelum maupun sesudah perlakuan. Sementara kelompok kontrol menggunakan teknik pengajaran tradisional, kelompok eksperimen menggunakan aplikasi Mondly Arabic sebagai materi pembelajaran. Temuan dari uji-t sampel berpasangan menunjukkan adanya peningkatan substansial dalam hasil pembelajaran pada kelompok eksperimen, dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Selain itu, temuan uji-t sampel independen memperlihatkan sig. $0,012 < 0,05$, yang berarti ada perbedaan penting dalam hasil pembelajaran antara kelompok eksperimen maupun kontrol. Sehingga, dikatakan bahwasanya aplikasi Mondly Arabic sebagai cara yang baik guna memberikan bantuan bagi siswa menjadi lebih baik dalam mendengarkan bahasa Arab. Bagian latar belakang harus menjadi bagian terpendek dari abstrak dan secara singkat menguraikan informasi berikut: Apa yang sudah diketahui tentang subjek, terkait dengan makalah yang bersangkutan? Apa yang tidak diketahui tentang subjek dan karenanya apa yang ingin diteliti oleh penelitian (atau apa yang coba disajikan makalah ini – sebagai tujuan). Dalam kebanyakan kasus, latar belakang dapat dibingkai hanya dalam 2–3 kalimat, dengan setiap kalimat menggambarkan aspek berbeda dari informasi yang dirujuk di atas. Tujuan penelitian, seperti yang diindikasikan oleh kata-kata untuk memberikan latar belakang penelitian kepada pembaca, dengan demikian akan mengarah pada deskripsi metode yang digunakan dalam penelitian secara tersusun. Bagian metodologi biasanya merupakan bagian terpanjang kedua dalam abstrak. Ini harus berisi informasi yang cukup untuk memungkinkan pembaca memahami apa yang telah dilakukan, dan pertanyaan penting yang harus diberikan jawaban singkat pada bagian metode penelitian, termasuk pengumpulan data, dana analisis data. Bagian temuan adalah bagian terpenting dari abstrak dan tidak harus menyetipikan jangkauan dan kualitasnya. Oleh karena itu, bagian hasil temuan harus menjadi bagian terpanjang dari abstrak dan harus berisi detail sebanyak mungkin tentang temuan-temuan yang peroleh agar dapat dilanjutkan pada tahap penyerahan jurnal. Batasan-batasan tersebut

biasanya menjelaskan tentang batasan-batasan penelitian yang disadari dan dapat diperbaiki di masa mendatang. Kesimpulan dan implikasi penelitian.

Kata Kunci: Mondly Arabic, keterampilan menyimak, kosakata (mufradat), Bahasa Arab, kuasi-eksperimen.

PENDAHULUAN

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup secara terpisah dan selalu memerlukan keberadaan orang lain. Oleh sebab itu, bahasa menjadi bagian dari sarana penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan mempererat tali persaudaraan. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang dapat dimengerti oleh orang lain. Saat ini, seseorang tidak hanya dapat menggunakan bahasa ibu, tetapi juga mampu memanfaatkan bahasa dari negara lain untuk berinteraksi dengan mereka yang memahaminya (Nurisman, 2024).

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki peran penting sebagai salah satu bahasa asing yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan, terutama di sekolah-sekolah yang berbasis agama Islam (Ainin & UM, 2011). Bahasa Arab adalah pintu utama untuk memahami literatur klasik Islam dan ajaran agama seperti Al-Qur'an dan Hadist. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika belajar bahasa Arab, terutama dalam aspek kosakata, tata bahasa (nahwu dan sharaf), serta kemampuan berbicara.

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran esensial di SMA Darul Faizin Caringin, terutama dalam konteks pendidikan Islam. Namun, menguasai bahasa ini memberikan tantangan tersendiri bagi banyak siswa, khususnya dalam aspek kosakata, tata bahasa, dan keterampilan berbicara. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwasanya penggunaan teknologi untuk mengajar bahasa Arab dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Misalnya, penggunaan media power point telah terbukti efektif dalam menambah tingkatan hasil belajar bahasa Arab siswa (Makruf, 2020). Selain itu, penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membuat proses belajar menjadi lebih mudah, efisien, dan efektif (Azhar, 2023). Salah

satu upaya inovatif yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk menambah tingkatan pemahaman kosakata siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran. Keberhasilan atau kegagalan dari suatu model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengimplementasikan model tersebut secara efektif (Sisil, Rusli, 2021).

Fenomena meningkatnya penggunaan aplikasi mobile dalam pendidikan menunjukkan pergeseran paradigma dalam metode pembelajaran. Aplikasi "Mondly Arabic" dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-native melalui berbagai aktivitas interaktif, pertemuan langsung, dan tes evaluasi yang terstruktur. Fitur-fitur seperti video, audio, dan desain grafis edukatif yang kaya konten mendukung penguasaan keterampilan mendengar, membaca, menulis, dan berbicara.

Metode interaktif yang dapat menambah tingkatan hasil belajar maupun motivasi siswa disediakan oleh aplikasi Mondly Arabic. Namun, penerapan teknologi ini di lingkungan sekolah masih belum terstandarisasi, sehingga efektivitasnya belum sepenuhnya terukur. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwasanya mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa. Misalnya, selama pembelajaran jarak jauh, menggunakan game pembelajaran bahasa Arab membantu siswa menjadi lebih mahir dengan bahasa tersebut (Yasin, 2023).

Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antara harapan terhadap pembelajaran berbasis teknologi yang efektif dengan kenyataan bahwasanya hasil belajar bahasa Arab siswa belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Untuk menutup kesenjangan ini, penelitian ini melihat seberapa baik Aplikasi Bahasa Arab Mondly bekerja untuk membantu siswa kelas X di SMA Darul Faizin Caringin dalam meningkatkan pemahaman pendengaran mereka terhadap istilah-istilah dalam bahasa Arab. Diharapkan bahwasanya penelitian ini akan membantu dalam menciptakan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih maju dan sukses.

Tujuannya dari penelitian ini yaitu menggunakan sumber daya pembelajaran digital yaitu aplikasi Mondly Arabic dalam pembelajaran bahasa Arab dan menganalisis efektivitasnya terhadap keterampilan menyimak kosakata bahasa Arab dan hasil belajar siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat dihasilkan sebuah solusi yang efektif untuk meningkatkan minat dan kompetensi siswa khususnya pada ketemapilan menyimak kosakata bahasa Arab, serta mengatasi keterbatasan yang dihadapi dalam metode pembelajaran konvensional.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah metodologi yang digunakan. Penelitian yang tidak terlalu berfokus pada kedalaman data dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah mengumpulkan data sebanyak mungkin dari populasi yang ada untuk mendapatkan kesimpulan yang diinginkan (Margono, 2010). Penelitian ini bersifat deskriptif dan eksperimen semu (quasi-experimental). Deskriptif digunakan untuk mendokumentasikan proses implementasi aplikasi, sedangkan eksperimen semu digunakan guna menilai dampaknya dari aplikasi terhadap keterampilan menyimak kosakata bahasa Arab siswa. Lokasi penelitian ini adalah SMA Darul Faizin.

Seluruh 54 peserta di kelas X merupakan populasi dari penelitian ini. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi bila populasi sangat besar dan peneliti merasa ragu untuk meneliti semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, biaya, atau tenaga.

Teknik pengumpulan data ini yaitu observasi maupun teknik tes pretest dan posttest serta dokumentasi. Dan akan diujikan validitas maupun reliabilitas. Teknik analisis data yang diadopsi ini menggunakan analisis deskriptif, inferensial, maupun hipotesis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pelaksanaannya di kelas X SMA Darul Faizin Caringin, Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor, dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran melalui aplikasi Mondly Arabic terhadap kemampuan menyimak kosa kata bahasa Arab siswa. Proses pembelajaran ini dilangsungkan melalui pertemuan langsung sebanyak empat kali pada setiap kelompok, yakni kelompok eksperimen maupun kontrol. Rancangan penelitian mengikutsertakan satu kelas sebagai subjek perlakuan (eksperimen) maupun satu kelas lainnya smenjadi kelompok pembanding (kontrol). Total partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 54 siswa, dengan distribusi yang setara, yaitu 27 siswa di setiap kelompok.

Hasil

1. Analisis deskriptif statistik

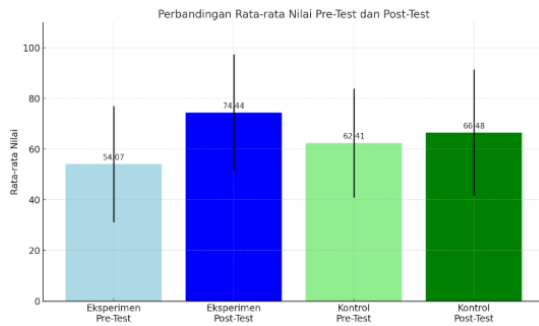
Berdasarkan tabel yang disajikan, jumlah peserta didik kelas X SMA Darul Faizin tercatat sebanyak 54 orang. Hasil analisis deskriptif terhadap data pretest maupun posttest diperoleh melalui perhitungan dengan pengadopsian perangkat lunak SPSS versi 27, dengan rincian sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Rang e	Minimu m	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	27	75	20	95	54.07	22.830
Post-Test Eksperimen	27	70	30	100	74.44	22.927
Pre-Test Kontrol	27	75	20	95	62.41	21.500
Post-Test Kontrol	27	85	15	100	66.48	24.954
Valid N (listwise)	27					

Tabel 1. Deskriptif Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel menunjukkan hasil statistik deskriptif dari dua kelompok (Eksperimen maupun Kontrol) dalam dua kondisi (Pre-Test maupun Post-Test) dengan jumlah responden yang sama, yakni 27 siswa.



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-Rata Pretest dan Post Test

Grafik di atas memperlihatkan perbandingan rerata nilai pre-test maupun post-test di antara kelompok eksperimen maupun kontrol. Terlihat bahwasanya kelompok eksperimen mengalami peningkatannya pada nilai rerata yang cukup besar, dari 54.07 menjadi 74.44, setelah mendapatkan perlakuan tertentu (misalnya metode pembelajaran inovatif). Sebaliknya, kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan kecil dari 62.41 ke 66.48, meskipun tidak diberikan perlakuan khusus.

2. Hasil uji normalitas

Peroehan analisa data uji normalitas dengan mengadopsi program SPSS sebagai berikut:

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest kontrol	0.131	27	0.200*	0.934	27	0.089
	posttest kontrol	0.206	27	0.005	0.907	27	0.020
	pretest eksperimen	0.189	27	0.014	0.913	27	0.027
	posttest eksperimen	0.203	27	0.006	0.874	27	0.004

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian dari 27 responden, didapatkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk nilai sig. bagi pretest kelas kontrol didapatkan $0,089 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwasanya nilai $p > 0,05$, maka data berdistribusi dengan normalnya pada nilai sig. posttest kelas kontrol didapatkan sebesar $0,020 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya nilai $p < 0,05$, berarti data tersebut tidak berdistribusi dengan normalnya. Untuk nilai sig. pretest kelas eksperimen didapatkan sebesar $0,027 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya nilai $p < 0,05$, yang mengindikasikan data tersebut tidak berdistribusi dengan normalnya sehingga perlu melakukan uji Wilcoxon.

Test Statistics ^a	
	posttest_eksperimen - pretest_eksperimen
Z	-2.330 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.020
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Hasil analisis dengan pengadopsian Wilcoxon Signed Ranks Test menghasilkan nilai sig. $0,020 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwasanya ada perbedaannya yang bermakna secara statistik antara skor pretest maupun posttest dalam kelompok eksperimen.

3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	0.408	3	104	0.747
	Based on Median	0.235	3	104	0.877
	Based on Median and with adjusted df	0.235	3	100.588	0.877
	Based on trimmed mean	0.356	3	104	0.787

Berdasarkan hasil dari tabel di atas uji homogenitas dilihat dari based on mean nilai sig. didapatkan $0,747 > 0,05$, maka data tersebut dapat dinyatakan homogen.

4. Uji T-Test

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Lower	Upper	
Hasil	Equal variances assumed	0.833	0.366	-2.615	52	0.012	-26.184	-3.444	
	Equal variances not assumed			-2.615	51.510	0.012	-26.187	-3.444	

Dari hasil pengujian independent samples test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,012. Dari hasil perhitungan diatas, karena nilai sig. $0,012 < 0,05$ maka ada pengaruh/hubungan/perbedaan yang signifikan.

Pembahasan

Pretest diberikan kepada peserta didik sebelum perlakuan pembelajaran menggunakan media aplikasi Mondly Arabic dilakukan pada kelas eksperimen. Sementara itu, kelas kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut. Setelah proses pembelajaran berlangsung, posttest dilaksanakan pada kedua kelas untuk mengukur perubahan hasil belajar.

Pada kelas eksperimen, nilai pretest menunjukkan rata-rata (mean) sebesar 54.07 dan nilai median sebesar 60.00. Nilai terendah (minimum) yang diperoleh adalah 20, pada nilai tertinggi (maksimum) adalah 95. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai pretest menunjukkan rata-rata 62.41 dan median 65.00 dengan nilai minimum 20 dan maksimum 95.

Setelah diberikannya perlakuan, hasil posttest kelas eksperimen mengalami peningkatan, dengan nilai rerata 74.44 dan median 80.00. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 30, dan nilai tertinggi mencapai 100.

Sedangkan pada kelas kontrol, nilai posttest menunjukkan rata-rata 66.48 dan nilai median 75.00, dengan nilai minimum 15 dan maksimum 100.

Temuan analisis menunjukkan bahwasanya kelompok eksperimen yang menggunakan media Mondly Arabic menunjukkan peningkatan nilai posttest yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Secara rata-rata, peningkatan skor pada kelompok eksperimen mencapai 37,67%, sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebesar 6,52%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media pembelajaran Mondly Arabic terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hasil posttest kelompok eksperimen meningkat lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang mencerminkan hal ini. Intervensi pembelajaran dengan menggunakan media Mondly Arabic memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa, khususnya dalam penguasaan kosakata.

Sehingga dikatakan bahwasanya penggunaan materi pembelajaran bahasa Arab Mondly sangat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X, khususnya dalam kemampuan memahami dan menguasai kosakata dalam bahasa Arab. Temuan ini memperkuat dugaan bahwasanya pendekatan pembelajaran berbasis teknologi interaktif mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Setelah mendapatkan perlakuan berupa media pembelajaran Mondly Arabic, hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, seperti yang terlihat dari hasil uji-t, yang menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000, di bawah ambang batas 0,05. Sejalannya dengan temuan yang dilakukan oleh Su'adini Sabrina

dalam skripsinya yang berjudul “ Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mondly Arabic dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Kosakata Bahasa Arab kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo” yang disusun di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada penelitian tersebut, uji t-test juga menunjukkan nilai sig. $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwasanya penggunaan media Mondly Arabic memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan mufradat siswa.

Kesamaan hasil ini memperkuat temuan dalam penelitian yang sedang dilakukan, bahwasanya media pembelajaran interaktif seperti Mondly Arabic dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek kosakata Bahasa Arab. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya sah secara statistik, tetapi juga didukung oleh temuan empiris dari penelitian sebelumnya yang relevan.

Hasil harus jelas dan ringkas. Diskusi harus mengeksplorasi signifikansi hasil pekerjaan, bukan mengulanginya. Hindari kutipan dan diskusi ekstensif tentang literatur yang diterbitkan (Palatino Linotype, font size 12, spasi 1,5; Justify).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai seberapa baik siswa memperoleh kosakata bahasa Arab (mufradat) ketika menggunakan materi pembelajaran Mondly Arabic, Dapat disimpulkan bahwasanya media Mondly Arabic secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh hasil uji-t sampel berpasangan, yang menunjukkan adanya perbedaan yang tinggi di antara nilai pretest maupun posttest kelompok eksperimen dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwasanya penggunaan media interaktif seperti Mondly Arabic efektif dalam membantu siswa memahami dan menguasai kosakata Bahasa Arab.

Perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media Mondly Arabic dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran tradisional juga ditunjukkan oleh hasil uji independent samples t-test, yang juga menunjukkan nilai sig. sebesar $0,012 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwasanya media pembelajaran Mondly Arabic tidak hanya berpengaruh secara internal (dalam kelompok), tetapi juga secara eksternal jika dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran lain.

REFERENSI

- Ainin, M., & UM, F. S. F. (2011). Fenomena Demotivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah: Penyebab Dan Alternatif Pemecahannya. *Mereka Pembelajaran Inovatif*, 59.
- Azhar, M., & Karim, P. (2023). *Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia*. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20984>
- Makruf, I. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo. *Arabi: Journal Of Arabic Studies*, 5(1), 79–90.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Nurisman, A. M., Muttaqien, A., Syamsudin, D., & Muslimin, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Wordwall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V Di Sd Amaliah Ciawi. *Al-Af'idah Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Arab*, 8(2), 420–428.
- Sisil, S. A., Rusli, R. K., & Hakim, T. B. A. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Teknik Flashcard Untuk Meningkatkan Kosakata Siswa Kelas VII Mts Al-Mughtari Cimande. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 45–60.
- Yasin, A., Farouq Abdullah, A., Neviezka, A., & Syafrodin, S. (2023). Pengaruh Game Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Pembelajaran Jarak Jauh. *In Journal Of Basic Educational Studies*, 3(1).